RIP
FAKULTAS
SYARIAH
UIN SAIZU
2021-2040



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

FAKULTAS SYARIAH

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

FAKULTAS SYARIAH

UIN PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI

2021-2040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS SYARIAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 54 Purwokerto 53126
Telepon (0281) 630626 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO NOMOR : 0534 TAHUN 2021
Tentang
RIP FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TAHUN 2021-2040

DEKAN FAKULTAS SYARIAH

Menimbang :
1. Bahwa untuk mewujudkan Visi dan Misi Fakultas maka perlu dirumuskan rencana induk pengembangan (RIP) di lingkungan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ;
2. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 41 Tahun 2021 tentang Perubahan status dari IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2021 tentang STATUTA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2021-2040.

Kedua : Ketentuan lain yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur tersendiri dalam keputusan dan aturan pelaksanaan lainnya.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sebagaimana tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal :30 Juli 2021

Dekan Fakultas Syariah,

Dr. H. Supani. M.Ag

BAB 1
PENDAHULUAN

Sejarah awal UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri bermula dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berkedudukan di Purwokerto. dan berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto (1997- 2014). Selanjutnya beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (2014-2021). Pada tanggal 11 Mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof.K.H. Saifuddin Zuhri (SAIZU) Purwokerto dituntut untuk memperluas rumpun Ilmu Agama Islam, memenuhi tuntutan perkembangan masyarakat, dan memiliki daya saing kompetitif dan komparatif (*competitive and comparative advantages*) terhadap perguruan tinggi lain. Untuk menuju PTKI terkemuka dan kompetitif di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan keindonesiaan, UIN SAIZU Purwokerto menyusun rencana pengembangan jangka panjang sampai tahun 2040. Sebagaimana gambaran tujuan UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri pada milestones di bawah ini:

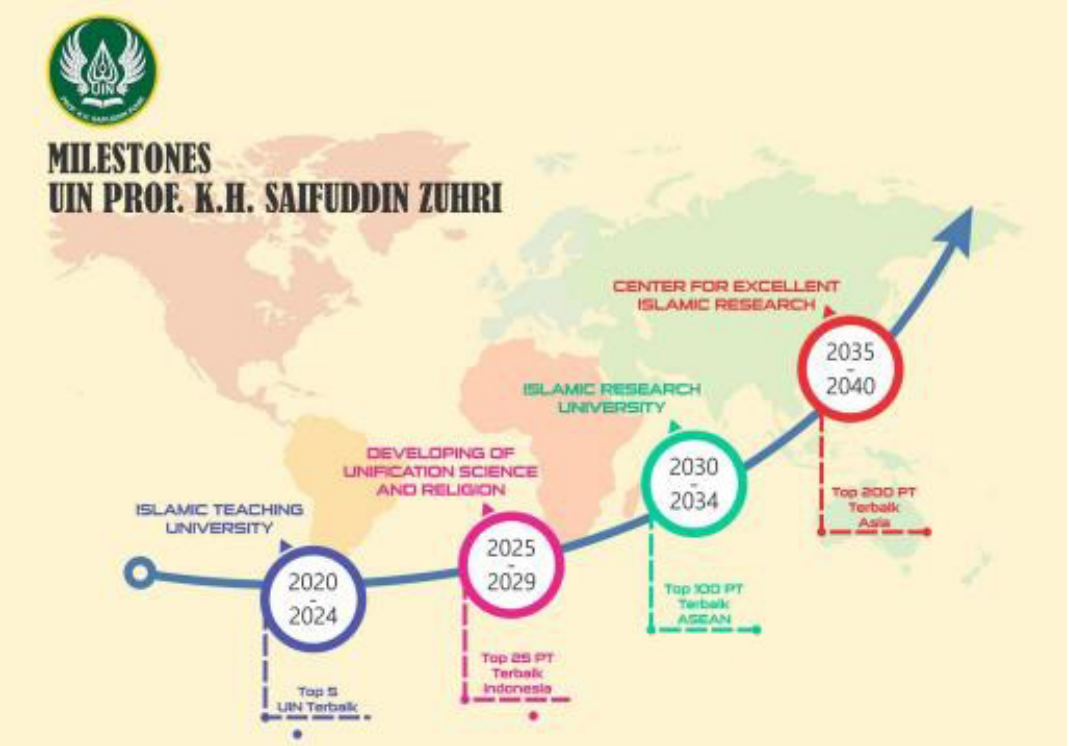

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri sebagai lembaga pendidikan dengan komitmen utama mencapai visi yang dicanangkan, yaitu unggul, progresif, dan

integratif, maka paradigma keilmuan menjadi sebuah keharusan. Seiring pergerakan zaman serta keterbukaan akses dan komunikasi yang begitu masif seperti sekarang membutuhkan basis yang kuat. Oleh karena itu, paradigma yang digunakan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri menggunakan basis keilmuan Jabalul Hikmah memproyeksikan aksi nyata aktual-visioner yang berpijak pada penguatan batin, ketajaman analisis, optimalisasi potensi lokal, serta pengembangan kebudayaan nusantara. Konsep ini menemukan titik aksentuasinya dengan berkomitmen utama untuk mencapai "puncak gunung" bernama hikmah. Paradigma keilmuan integratif interdisipliner Jabalul Hikmah secara harfiyah bermakna gunung hikmah. Adapun makna Jabalul Hikmah sebagai paradigma keilmuan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri adalalah semua pola sikap dan pola pikir sivitas akademika sebagaimana gunung hikmah, yaitu pribadi- pribadi yang di dalamnya menyatu kebaikan dan kemanfaatan untuk sesama dan semesta.

Tentu saja dengan semakin berkembangnya teknologi/disrupsi teknologi, diharapkan bagi universitas mampu menghasilkan lulusan yang dapat membawa manfaat dan perubahan bagi bangsanya. Disisi lain dengan adanya perkembanagan kecerdasan buatan *article intelegance* khususnya dalam dunia kerja yang standar saja maka dapat tergantikan mesin. Universitas sebagai tempat pendidikan untuk meningkatkan mutu kualitas generasi bangsa agar dapat menyesuaikan dengan ketrampilan yang dimiliki setiap individu agar menjadi bekal bagi kehidupan dimasa depan.

Kampus merupakan persinggahan utama generasi muda dalam pendidikan untuk menjadi manusia yang terlatih dan terdidik. Fakultas Syariah menjadi tempat utama bagi mahasiswa dalam pengembangan *enterepreneur* agar dapat mencetak lulusan menjadi manusia yang dapat mengembangkan diri lebih mandiri, hingga tercukupi secara ekonomi. Setiap individu yang bergabung dalam pendidikan dan menjadi seorang mahasiswa fakultas syariah pada umumnya ingin memperoleh ilmu hukum syariah serta khususnya memiliki visi untuk belajar dan berfokus pada menimba ilmu agar dapat menaikan level dirinya.

Fakultas Syariah merupakan salah satu fakultas di UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto yang mengembangkan rumpun Ilmu Agama Islam di bidang ilmu hukum dan hukum Islam. Dalam konteks tersebut, maka fakultas Syariah saat ini memiliki jurusan Ilmu-Ilmu Syariah (IIS) yang membawahi program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) dan Perbandingan Madzhab (PM), jurusan HES dan HTN yang membawahi program studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan Hukum Tata Negara (HTN). Guna mewujudkan visi-misi UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto maka disusunlah Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Syariah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2021- 2040 berdasarkan *milestone* 20 tahun yang dibagi menjadi empat tahap sebagai berikut.

RIP FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU PURWOKERTO			
TAHAP 1 (2021-2025)	**TAHAP 2 (2026 – 2030)**	**TAHAP 3 (2031 – 2035)**	**TAHAP 4 (2036 – 2040)**
Good Faculty Governance (GFG)	*Competitive Advantages Faculty(CAF)*	*Global Recognition Faculty(GRF)*	***Islamic Law research (ILR)***
Memperkuat tata kelola yang baik, bersih dan melayani dan membangun basis keilmuan Fakultas Syariah UIN SAZU yang IPM (Intelectuality, Profesionality, Morality) dan mengembangkan sumberdaya manusia guna mengembangkan keilmuan Fakultas Syariah UIN SAZU	Meningkatkan daya saing kelembagaan dan kontribusi keilmuan Fakultas Syariah UIN SAIZU multidisipliner Jabalul Hikmah.	Mendapatkan pengakuan nasional dan regional sebagai fakultas terkemuka dalam pengelolaan kelembagaan dan pengembangan IPTEK sesuai konsep jabalul hikmah.	Menjadi salah satu wadah pengembangan kajian ilmu hukum Islam ditingkat ragional dan nasional

Kerangka pijak filosifis epistimologik pengguna gunung sebagai paradigma keilmuan agar semua sivitas akademika mampu:

1. Mengimplementasikan sifat-sifat ilahiyag dalam pola pikir dan pola sikap
2. Memiliki akhlak atau prilaku mulia
3. Mengoptimalisasi fungi institusi
4. Mengoptimalisasi fungsi akal
5. Menjadi penyeimbang dimasyarakat
6. Mencipta budaya positif bagi lingkungan, bangsa, dan dunia.

Keenam bentuk ini merupakan bentuk insan kamil yang merupakan tujuan utama paradigma keimuan Jabalul Hikmah

RIP Fakultas Syariah UIN SAIZU 2021 disusun dengan mengacu kepada Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004. Adapun secara substansial, penyusunan RIP Fakultas Syariah UIN SAIZU memperhatikan keselarasan antara kebijakan dan program pengembangan FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU dengan kebijakan pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam dokumen-dokumenperencanaan pembangunan UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.

BAB 2
TANTANGAN KEMAJUAN ILMU PENGETAHUAN BAGI FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU PURWOKERTO

A. AMANAT FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU

Fakultas Syariah UIN SAIZU sebagaimana lembaga pendidikan tinggi mengemban amanat tri dharma perguruan tinggi, yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai fakultas di bawah UIN SAIZU, FAKULTAS SYARIAH memiliki 3 amanat pokok. Pertama, amanat sebagai lembaga Dakwah. Amanat ini menempatkan posisi Fakultas Syariah UIN SAIZU sebagai agen perubahan (*agent of change*) untuk menghidupkan dan mewujudkan nilai-nilai universal Islam pada tata kehidupan umat melalui penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peran ini didedikasikan untuk mendukung program-program pembangunan bangsa dan penciptaan perdamaian dunia. Kedua, amanat sebagai lembaga pendidikan profesi. Pada amanat ini, Fakultas Syariah UIN SAIZU berperan untuk mendidik, membimbing, melatih dan menyiapkan lulusan yang profesional di bidang ilmu syari'ah dan ilmu hukum yang meliputi: ahli dan atau praktisi dalam bidang hukum tata negara yang berkualitas dan berkemajuan serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan seperti menjadi hakim, jaksa, advokat, notaris, legal officer dan peneliti.

Ketiga, amanat sebagai lembaga pengembangan ilmu pengetahuan. Amanat ini mendelegasikan untuk menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai basis pengembangan ilmu pengetahuan. Paradigma yang digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan adalah konstruktivistik. Paradigma ini memposisikan civitas akademika Fakultas Syariah UIN SAIZU sebagai subyek belajar bukan obyek belajar. Subyek belajar untuk menjadi pembelajar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan yang diminati dan digeluti sesuai dengan bidang program studi masing-masing.

Fakultas Syariah UIN SAIZU memaknai tridharma perguruan tinggi secara sinergi dan terpadu antara tugas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga tridharma ini sebagai satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Artinya riset dijadikan sebagai pondasi dasar untuk melakukan pendi dikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan demikian, Fakultas Syariah UIN SAIZU berperan sebagai penghasil masyarakat terpelajar yang mampu menemukan dan mengembangkan IPTEKS di bidang ilmu hukum dan hukum Islam. Untuk itu, perlu diwujudkan kultur akademik dan kebebasan akademik di kalangan civitas akademika melalui tridharma perguruan tinggi. Selain itu, pendidikan tinggi harus menyatu dengan kehidupan masyarakat. Pendidikan tinggi tidak boleh menjaga jarak dengan persoalan-persoalan yang dialami dan hadapi oleh umat. Pendidikan tinggi harus turut serta dan ikut bertanggungjawab untuk menyelesaikan persoalan keumatan.

Ketiga amanat di atas dilakukan secara sinergi untuk saling mendukung, memperkuat dan memperkokoh antara yang satu dengan yang lainnya. Kerangka amanat ini untuk mewujudkan transformasi sosial kehidupan masyarakat yang lebih hakiki bukan sekedar implementasi. Ketiga amanat tersebut di atas diarahkan untuk mewujudkan empat kerangka dasar nilai yang dikembangkan, yakni *spirituality, scientific,* dan *nationality*.

Pertama, *spirituality*. Civitas akademika Fakultas Syariah UIN SAIZU meyakini dan memandang bahwa ilmu pengetahuan harus dibangun atas dasar spiritualitas. Nilai utama (*core value*). Spiritualitas ini menjadi pondasi dasar bagi civitas akademikia untuk mewujudkan ekonom *rabbānī* yang bermakna bagi diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan alam.

Kedua, *scientific*. Maknanya adalah Fakultas Syariah UIN SAIZU memahami sunnatullah sebagai ilmu pengetahuan. Untuk memahami ilmu pengetahuan tersebut diperlukan kedua paradigma baik positifistik maupun intepretatif kritis secara simultan. Selain itu, pendekatan *burhani, bayani* dan *irfani* digunakan untuk memahami ilmu pengetahuan tersebut.

Ketiga, *nationality*. Maksudnya adalah penggalian dan pengembangan ilmu-ilmuekonomiIslam berwawasan keindonesiaan menjadi ciri khas Fakultas Syariah UIN SAIZU. Fakultas Syariah UIN SAIZU diharapkan menjadi *center of excellence* untuk pengembangan ilmu hukum dan hukum Islam berwawasan keindonesiaan dengan tidak mengesampingkan ilmu-ilmu lain yang berkembang. Pengembangan ilmu- ilmu ekonomi Islam yang dilakukan oleh civitas akademika untuk diabdikan kepada bangsa dan negara Indonesia untuk mendorong terwujudnya perdamaian dunia.

B. PENGELOLAAN FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU

Dengan argumen-argumen mendasar di atas, maka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Syariah UIN SAIZU, pada dasarnya, ditujukan untuk memperkokoh konsep tri tunggal ilmu pengetahuan, yakni kesatuan iman, ilmu dan amal.

1. Iman

   Dalam Islam, iman menjadi bagian dari Aqidah Islamiah, yaitu kepercayaan yang mantap kepada Allah, para Malaikat-Nya, kitab-kitab suci-Nya, para Rasul-Nya, hari Akhir, qadar yang baik dan yang buruk, selain itu, seluruh muatan Al-Qur'an Al-Karim dan As- Sunnah Ash-Shahihah berupa pokok-pokok agama, perintah-perintah dan berita- beritanya, serta apa saja yang disepakati oleh generasi *Salafush Shalih* (ijma') turut memperkokoh keimananyang sakral. Aqidah Islamiyah dalam konteks Fakultas Syariah UIN SAIZU juga dikembangkan dalam kerangka implementasi nilai-nilai universal sebagai perwujudan *rahmatan lil-alamin.*Dengan demikian, nilai-nilai tradisi, kearifan lokal, dan nilai-nilai keadaban bangsa juga diupayakan bersinergi dengan nilai-nilai aqidah islamiyah.

2. Ilmu Pengetahuan (*science*)

   Ilmu pengetahuan yang dimaksud adalah ilmu pengetahuan yang berpijak pada: (1) *Naqliyah*, maksudnya ilmu pengetahuan yang bersumber dari al Qur'an dan Sunnah, seperti: ilmu-ilmu al Qur'an, aqidah, hadits, tafsir, kalam, tasawuf, dan lain-lain. (2) *Aqliyah*,maksudnya ilmu pengetahuan yang bersumber dari penalaran akal manusia, seperti: logika, matematika, ilmu- ilmu sosial, ilmu-ilmu alam atau humaniora, dan lain-lainyang serumpun. Dan (3) *Kauniyyah*, maksudnya ilmu pengetahuan yang bersumber dari fenomena alam semesta. Dalam perspektif ini, membaca ayat-ayat *kauniyyah* sama sucinya dengan membaca ayat-ayat-Nya yang bersifat *qauliyyah* (al- Qur'an). Pengejewantahan ayat-ayat *kauniyyah* adalah kecakapan dalam teknologi, seni dan hal- hal lain yang bersifat teknis. Dalam kerangka argumen ini, keberadaan ilmu-ilmu umum turut diperkuat sebagai perwujudan perintah membaca ayat-ayat *kauniyyah*-Nya.

3. Amal

   Amal ini meliputi karya budaya dan kecakapan hidup. *K*arya disini adalah hasil cipta manusia dengan mendayagunakan seluruh kemampuan manusia baik pemikiran, emosi, maupun intuisi. Dalam konteks ini, budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama dan diwariskan dari generasi ke generasi. Sedangkan yang dimaksud kecakapan hidup *(life skill)* meliputi keterampilan umum dan keterampilan khusus. Keterampilan umum terdiri dari: kesadaran diri, keterampilan berfikir dan

keterampilan sosial. Sedangkan keterampilan khusus terdiri dari keterampilan akademik dan keterampilan kejuruan atau keterampilan tugas tertentu). Baik karya maupun keterampilan ini harus diintegrasikan dalam setiap kegiatan di kampus. Adapun tujuan pengembangan karya, budaya dan kecakapan hidup ini bagi mahasiswa Fakultas Syariah sebagai berikut:

a. Mengaktualisasi potensi mahasiswa sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problem yang dihadapi.
b. Memberikan wawasan yang luas dalam mengembangkan karier.
c. Memberikan bekal dengan latihan dasar tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
d. Memiliki kecakapan mengatasi (*cope-ability*) tantangan-tantangan hidup yang kompetitif.
e. Menanamkan jiwa kewirausahaan sehingga mampu bersikap mandiri dan mengejawantahkan nilai-nilai itu dalam bentuk pembangunan ekonomi berbasis nilai- nilai Islam.

Secara umum manfaat pendidikan berorientasi pada karya, budaya dan kecakapan hidup bagi mahasiswa adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan problemahidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat, maupun sebagai warga negara. Karya, budaya dan keterampilan hidup dapat dikembangkan pula dengan keterampilan bahasa Indonesia, bahasa asing (Arab dan Inggris), *information technology* (IT) dan *entrepreneurship* (jiwa kewirausahaan) dan bela negara.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan arah kebijakan pengembangan Fakultas Syariah UIN SAIZU, pengembangan fakultas ini diarahkan pada *redesign* pendidikan yang lebih berorientasi pada kebaikan/kemaslahatan pengguna. Jika demikian, rencana strategis Fakultas Syariah UIN SAIZU didasarkan pada kondisi obyektif kekinian, yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal, yaitu upaya peningkatan dan pengembangan terkait dengan input mahasiswa, proses pendidikan, dan pengajaran dan faktor pendukungnya serta *output* kelulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi di dalam bursa kerja. Dengan kata lain, faktor internal menekankan pada bagaimana Fakultas Syariah UIN SAIZU membentuk lulusan yang memiliki nilai keunggulan dan kompetensi dalam pemahaman teori yang luas, kemahiran praktis, nilai keunggulan keIndonesiaan dan keIslaman. Atas dasar ini, proses pendidikan di Fakultas Syariah UIN SAIZU berupaya mengintegrasi antara pendidikan akademik dengan kurikulum yang terstruktur dengan ilmu pengetahuan keIslaman yang mampu mendoron civitas akademika untuk berkarya, berbudaya dan memiliki keterampilan hidup.

Faktor eksternal, yaitu kondisi obyektif di luar Fakultas Syariah UIN SAIZU yang bersifat*uncontrollable* tetapi menjadi tanggung jawab Fakultas Syariah UIN SAIZU untuk memberikan kepedulian dan kontribusinya.

BAB 3
TANTANGAN FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU MEMBANGUN BANGSA INDONESIA

A. Tantangan Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Syariah dan Hukum

Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 58, menegaskan bahwa fungsi dan peran perguruan tinggi adalah sebagai: (1) wadah pembelajaranmahasiswa dan masyarakat; (2) wadah pendidikan calon pemimpin bangsa; (3) pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (4) pusat kajian kebajikan dan kekuatan moraluntuk mencari dan menemukan kebenaran; dan (5) pusat pengembangan peradaban bangsa.

Dalam konteks Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, fungsi dan peran lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam di Indonesia adalah sentra pembangunan SDM, yang memberikan konstribusi bagi tercapainya cita-cita pembangunan bangsa. Secara khusus pengembangan SDM ini terkait peletakan nilai-nilai spiritual, mendorong etos kerja dan etika serta estetika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menuju keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh bangsa Indonesia.

Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa masa depan SDM Indonesia ditentukan oleh mutu perguruan tinggi di negeri ini. Tidak juga berlebihan apabila bangsa Indonesia sangat bergantung pada lembaga-lembaga pendidikan tinggi Agama Islam untuk dapat melahirkan generasi yang beriman, berilmu, terampil, mandiri dan santun beradab. Profil para lulusan perguruan tinggi Agama Islam di Indonesia akan menentukan dinamika kehidupan beragama dan keberagamaan masyarakat, yang memberikan pengaruh bagi bidang kehidupan yang lainnya; sosial politik, ekonomi, budaya dan kemasyarakatan. Selain itu, profil lulusan PTKI juga harus turut menentukan daya saing bangsa ini dalam menghadapi dinamika persaingan global. Keberhasilan menghadapi tantangan era globalisasi membutuhkan SDM yang tidakhanya pandai memanfaatkan peluang, tetapi juga mampu menciptakan peluang, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

Dalam rangka menghadapi tantangan global, PTKI harus mampu menciptakan lulusan yang memiliki ketrampilan dan kemandirian yang dapat dihandalkan. Aspek ketrampilan dan kemandirian merupakan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Ketrampilan dibutuhkan untuk dapat memanfaatkan peluang dan kemandirian diperlukan untuk dapat menciptakan peluang. Keduanya sangat dibutuhkan oleh para lulusan perguruan tinggi secara umum, untuk bisa mengatasi berbagai tantangan, memanfaatkan berbagai peluang, dan menghadapi berbagai bentuk kompetisi yang terjadi di tingkat lokal, regional, maupun internasional. Dengan demikian PTKI akan berdiri sama tinggi dengan perguruan tinggi pada umumnya dalam memberikan kontribusi bagi kehidupan masyarakat global.

Tanpa ketrampilan dan kemandirian, lulusan perguruan tinggi Agama Islam sebagai sarjanapasti akan menghadapi banyak kesulitan untuk bisa bersaing di dunia kerja dan mengembangkan profesi. Kerampilan dan kemandirian yang rendah akan membuat mereka hanya bisa menunggu dan bergantung pada formasi pengangkatan pegawai negeri sipil (PNS). Inilah gambaran sebagian besar lulusan perguruan tinggi saat ini di Indonesia. Ketika adainstansi pemerintah yang membuka pendaftaran penerimaan pegawai, maka dapat dipastikan ribuan sarjana akan mendaftar di sana, meskipun mereka sudah tahu bahwa jumlah formasi PNS yang tersedia sangat terbatas. Banyak diantara mereka yang rela bertahun-tahun menjadi pengangguran demi menunggu kesempatan untuk menjadi Peawai Negeri Sipil (PNS).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada Agustus 2015 mencapai 7,56 juta orang. Adapun menurut data Kamar Dagang dan Industri (KADIN), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 9 juta orang. Hampir 10% dari kelompok pengangguran di Indonesia adalah lulusan perguruan tinggi (diploma dan sarjana). Mengapa hal ini bisa terjadi? Tentu saja banyak jawaban yang dapat diberikan untuk pertanyaan tersebut. Namun demikian salah satu penyebab adalah karena rendahnya keterampilan dan kemandirian para lulusan perguruan tinggi di tanah air. Banyak di antara mereka yang dilanda wabah *PNS Minded*, hanya siap menjadi PNS. Jika tidak segera diterapi, wabah *PNS minded* akan semakin parah dan kronis, menjadi wabah yang berbahaya bagi masa depan bangsa Indonesia, karena hal itu pasti akan menambah jumlah pengangguran di negeri ini.

Di sisi lain, pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) juga menjadi tantangantersendiri bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang dapat berkompetisi tidakhanya dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri tetapi bersaing dengan tenaga kerjaasing. Selain tantangan tenaga kerja, keberadaan PTKI di Indonesia memiliki peran dan tanggungjawab pada pembangunan kedewasaan beragama masyarakat. Sebab pluralitas agama, etnis, suku dan bahasa di Indonesia seringkali memunculkan berbagai konflik vertikal dan horizontal yang disandarkan kepada agama. Ketidakdewasaan beragama muncul karenaadanya politisasi agama untuk kepentingan politik, ekonomi dan yang lainnya. Bila konflik berbasis agama tidak teratasi, maka kehidupan bidang yang lainnya akan terganggu. Di sinilah tantangan PTKI untuk mendewasakan kehidupan keberagamaan sehingga kehidupan sosial politik dan budaya bisa berjalan secara kondusif.

B. TANTANGAN FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU

Fakultas Syariah UIN SAIZU dituntut untuk memiliki daya saing komparatif (comparative advantages) terhadap perguruan tinggi lain. Fakultas SyariahUIN ZAIZU akan terus mengembangkan seluruh aspek untuk menjawab kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tantangan pendidikan semakin kompleks, yaitu era disrupsi yang dapat berdampak pada peran sumber daya manusia, paham-paham radikal yang sudah masuk di kampus, dan tuntutan dunia kerja. Upaya pengembangan ini selaras dengan visi UIN SAIZU yang bertekad menjadi perguruan tinggi kelas dunia dengan keunggulan integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan. Fakultas Syariah UIN SAIZU juga akan terus mengembangkan paham moderat yang menjadi arus besar Islam Indonesia untu mewujudkan perdamaian dunia dan kemajuan agama.

Penyusunan rencana strategis ini juga merupakan perwujudan dari standar nasional pendidikan tinggi. Pasal 39 Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mewajibkan setiap perguruan tinggi menyusun rencana strategis. Penyusunan tersebut masuk dalam standar pengelolaan pembelajaran. Rencana strategis tersebut harus mencakup rencana strategis pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Melalui rencana strategis ini, Fakultas Syariah UIN SAIZU diharapkan dapat mendorong rekognisi internasional atas kinerja pendidikan di lingkungan Purwokerto, dengan titik tekan capaian pendidikan pada: pertama, kualitas output sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan; kedua, mutu, relevansi, dan manfaat penelitian dalam konteks pengembangan ilmu dan pemecahan masalah-masalah kemanusiaan, terutama di bidang syariah dan hukum; ketiga, kontribusi lembaga dan sivitas akademika di lingkungan Fakultas Syariah UIN SAIZU dalam mendorong perubahan hukum, sosial, dan budaya secara progresif; keempat, upaya mengembangkan pemahaman keagamaan yang moderat; dan kelima, mengembangan kualitas sumber daya pengelola perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan rencana dan langkah-langkah strategis yang menjadi acuan, baik secara internal atau eksternal dalam pembangunan Fakultas Syariah secara berkelanjutan dan sistematis.

Pengembangan Fakultas Syariah 2021-2040 dilakukan dengan berbagai strategi dan langkah. Pertama, pengembangan aspek sistem dan sarana prasarana untuk menunjang pola kerja akademik dan administrasi. Kedua, penguatan kompetensi dosen, karyawan dan mahasiswa sehingga memiliki daya saing tinggi. Ketiga, penguatan lingkungan kampus yang ramah, sehat, dan efisien. Keempat, penguatan pemahaman keagamaan moderat.

a. Kekuatan
   1) Fakultas Syariah merupakan salah satu fakultas besar di lingkungan UIN SAIZU yang memilki tanggung jawab dan peran untuk meningkatkan kemampuan akademik dan/atau profesional handal dan terdepan dalam kajian Ilmu Syariah dan Ilmu Hukum bagi lulusannya serta sejalan dengan visi besar UIN SAIZU Purwokerto menuju *Center of Excellent Islamic Reaserch*.
   2) Fakultas Syariah memiliki tradisi yang unggul dalam pengembangan studi-studi keislaman (Islamic studies). Hal tersebut dapat menjadi basis keunggulan kompetitif (competitive advantages) sebagai bagian dari upaya menuju enter of Excellent Islamic

Reaserch.

3) Program studi non-islamic studies membuka peluang Fakultas Syariah UIN SAIZU membangun keunggulan komparatif (comparative advantages) terhadap perguruan tinggi umum.
4) Perkembangan jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan di jurnal internasional dan nasional terakreditasi serta peningkatan karya yang didaftarkan melalui Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
5) Jumlah mahasiswa mendaftar di FSH cukup besar dan terus berkembang dari tahun ke tahun.
6) Kualitas SDM berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagian besar memiliki pendidikan terakhir S-3, terutama pada SDM tenaga pendidik (dosen) yang menyelesaikan pendidikannya di dalam dan luar negeri.
7) Fakultas Syariah UIN SAIZU memiliki prasarana dan sarana yang secara umum memenuhi standar pelayanan pendidikan tinggi.
8) Jejaring kerja sama dengan dunia perguruan tinggi lain baik di dalam maupun luar negeri serta potensi kerja sama yang luas dengan berbagai lembaga pemerintah dan non-pemerintah baik dalam maupun luar negeri.
9) Dukungan pendanaan dari pemerintah dalam bentuk APBN, BOPTN, dan BLU, dan dukungan dari kerja sama dengan lembaga lain.
10) Alumni Fakultas Syariah UIN SAIZU memiliki peran penting dan posisi strategis dalam berbagai lini dan profesi di pemerintahan, lembaga swasta, dunia usaha, dan kemasyarakatan.

b. Kelemahan

1) Perkembangan program studi yang pesat kurang diimbangi dengan perencanaan pelaksanaan, koordinasi, dan regulasi yang matang dan kom Selain itu, pemantauan dan evaluasi terhadap program studi juga belum dilaksanakan secara optimal.
2) Pada aspek SDM, terdapat ketimpangan pada konfigurasi keahlian dosen PNS. Sebagian besar dosen PNS memiliki latar belakang bidang Islamic Studies. Akibat dari ketimpangan ini, rasio dosen PNS-mahasiswa pada program studi non-Islamic Studies belum berada pada rasio ideal 1:30. Selain itu, etos kerja beberapa karyawan yang belum belum dioptimalkan dengan baik.
3) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk bidang akademik belum optimal. Hal ini disebabkan masih terbatasnya kompetensi penggunaan TIK di kalangan sivitas akademika.
4) Relevansi dan manfaat penelitian yang umumnya belum banyak menyentuh kebutuhan pengembangan ilmu dan dinamika kebutuhan dan permasalahan masyarakat dan bangsa.
5) Tradisi ilmiah penelitian untuk publikasi ilmiah internasional masih rendah, hal ini disebabkan karena kemampuan bahasa asing dan metodologi penelitian yang terbatas.
6) Implementasi nota kesepahaman (MoU) dengan kalangan institusi Nasional dan internasional belum optimal terutama untuk kegiatan-kegiatan program kerjasama yang konkret.
7) Budaya kerja yang terbangun belum menerapkan prinsip efisiensi, birokrasi yang cepat dan sederhana, dan hemat.

c. Ancaman

1) Menguatnya pengaruh politik dalam perumusan kebijakan pemerintah, termasuk dalam bidang pendidikan, berpotensi mengarah pada politisasi yang mengancam obyektivitas suatu kebijakan.
2) Menguatnya proses politik berpotensi menjadi perangkap yang dapat menyeret baik bagi lembaga maupun individu sivitas akademika UIN SAIZU ke dalam politik praktis yang sarat konflik kepentingan dan mengabaikan norma-norma akademik.
3) Pertumbuhan ekonomi belum optimal dapat berakibat pada masih tingginya potensi angka pengangguran terbuka, terutama bagi angkatan kerja lulusan perguruan tinggi.
4) Meningkatnya gejala pragmatisme berpotensi melahirkan disorientasi moral pada masyarakat. Pragmatisme juga berpotensi menjadi ancaman terhadap pelaksanaan norma-norma akademik kampus, yang tercermin antara lain dalam kasus plagiarisme baik di kalangan mahasiswa maupun dosen.
5) Meningkatnya gerakan keagamaan radikal yang intoleran dan cenderung menghalalkan kekerasan mengancam integrasi bangsa dan merugikan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam yang mengusung pemahaman keagamaan yang kritis, progresif, moderat dan toleran.
6) Meningkatnya iklim kompetisi di kalangan perguruan tinggi. Selain ditandai dengan gencarnya promosi perguruan tinggi terkemuka mancanegara seiring berlakunya pasar bebas jasa, kompetisi untuk menjadi *Center of Excellent Islamic Reaserch* di kalangan perguruan tinggi dalam negeri.
7) Keberadaan perguruan tinggi swasta di Indonesia pada umumnya, dan di wilayah Tangerang khususnya, berpotensi menjadi alternatif pilihan bagi calon mahasiswa baru.
8) Revolusi industry 4.0 bahkan menuju 5.0 yang dapat berakibat pada ditinggalkannya system pelayanan pendidikan dan pengajaran konvensional.
9) Kondisi makro perekonomian nasional dan internasional yang sedang menurun yang berdampak pada penurunan anggaran pembiayaan pendidikan.

d. Peluang

1) Dukungan Kementerian Agama untuk pengembangan pendidikan Islam dewasa ini semakin meningkat.
2) Dengan status sebagai Badan Layanan Umum (BLU) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Syariah memiliki peluang untuk mengembangkan kapasitas kelembagaan secara mandiri dan berkelanjutan.
3) Dengan komitmen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk membangun sebuah kultur akademik yang mengedepankan kritisisme, objektivitas dan integritas bagi segenap sivitas akademika, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki peluang untuk menciptakan kehidupan politik bangsa yang lebih sehat melalui kiprah alumninya yang memiliki karakter seperti tersebut di atas.
4) Meningkatnya kesadaran akan bahaya radikalisme agama dan pentingnya saling pengertian antar umat beragama merupakan peluang bagi penguatan eksistensi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai institusi yang konsisten dan terdepan dalam pengembangan dan penyebarluasan pemahaman keagamaan Islam yang moderat dan toleran di Indonesia.
5) Perkembangan industry halal dan syariah baik nasional atau internasional yang dapat

dimasuki oleh civitas akademika atau lulusan Fakultas Syariah.

BAB 4
VISI, MISI, NILAI DASAR DAN KEYAKINAN DASAR FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU

A. VISI FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU

Fakultas Syariah UIN SAIZU bercita-cita Menjadi Fakultas yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu syariah dan hukum di Asia Tenggara tahun 2040. Fakultas Syariah UIN SAIZU diharapkan mampu berdaya saing dan berkompetisi baik secara akademik maupun non akademik dengan target masuk peringkat 10 terbaik di antara *Fakultas di perguruan tinggi keagamaan.* Selanjutnya, Fakultas Syariah UIN SAIZU menetapkan target menjadi Fakultas terkemuka dan kompetitif dalam pengembangan ilmu syariah dan hukum di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2040. Sesuai dengan Visinya yaitu: "unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu syariah dan hukum di Asia Tenggara tahun 2040*".*

Fakultas Syariah UIN SAIZU terkemuka dan kompetitif di tingkat nasional ditunjukkan dengan tata kelola yang baik, bersih dan melayani. Selain itu, paradigma keilmuan dikembangkan dengan tidak mendikotomikan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum berdasarkan wawasan keindonesiaan dan *entrepeneurship*. Kajian keilmuan yang dikembangkan di Fakultas Syariah UIN SAIZU bersifat integral, multi dan interdisipliner,serta tidak berlawanan dan tidak mengubahnilai-nilai budaya bangsa Indonesia.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan di Fakultas Syariah UIN SAIZU bertujuan untuk melahirkan lulusan, sivitas akademik dan masyarakat yang cerdas secara spiritual dan intelektual, setia terhadap nilai-nilai budaya bangsa Indonesia, mandiri dan menjadi pelopor perubahan sosial yang lebih baik.

B. MISI FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU

Visi Fakultas Syariah UIN SAIZU diwujudkan dalam misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu syariah dan hukum yang berkualitas dan berkemajuan.
2. Mengembangkan penelitian ilmu syari'ah dan hukum yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat berbasis nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global.
4. Membangun jejaring kerjasama yang produktif dan kolaboratif dalam rangka meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Mewujudkan tata kelola fakultas secara profesional berstandar nasional dan internasional.

C. TUJUAN FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU

Fakultas Syariah UIN SAIZU memiliki tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu di bidang syari'ah dan hukum.
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu syari'ah dan hukum.
3. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan.
4. Terwujudnya jejaring dan terlaksananya kerjasama yang produktif dan kolaboratif.
5. Terwujudnya tata kelola fakultas secara profesional berstandar nasional dan internasional.

D. Nilai Dasar (*Core Values*)

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Fakultas Syariah UIN SAIZU berpegang pada nilai-nilai dasar. Nilai-nilai dasar adalah nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh organisasi dalam perjalanan mewujudkan visi. Nilai dasar yang dianut sebagai berikut:

1. Spiritualitas
2. Integritas
3. Keadilan
4. Kebersamaan
5. Transparansi
6. Kewirausahaan

E. Keyakinan Dasar (*Core Believes*)

Keyakinan dasar merupakan keyakinan tentang kebenaran visi dan kebenaran jalan yang dipilih untuk mewujudkan visi. Keyakinan dasar yang dianut UIN SAIZU adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Ilmu

Fakultas Syariah UIN SAIZU meyakini bahwa di dalam Islam tidak ada dikotomi ilmu. Karena itu, pengembangan ilmu bersifat integralistik, multi dan interdisipliner.

2. Transformasi Sosial

Fakultas Syariah UIN SAIZU meyakini bahwa perguruan tinggi bukanlah menara gading.Karena itu, Tri Dharma perguruan tinggi yang dikembangkan oleh UIN SAIZU diorientasikan untuk memberdayakan masyarakat.

3. *Good Governance*

Fakultas Syariah UIN SAIZU meyakini bahwa tata kelola yang baik akan mengantarkan lembaga menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan kompetitif.

4. Independensi

Fakultas Syariah UIN SAIZU meyakini bahwa perguruan tinggi memiliki independensi danotonomi dalam pengembangan keilmuan.

F. Jurusan Yang ada di Fakultas Syariah UIN SAIZU

Untuk saat ini (tahun 2021) Fakultas Syariah UIN SAIZU memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Ilmu-Ilmu Syariah dan Jurusan HES dan HTN yang didalamnya menaungi 4 (tiga) Prodi yaitu Prodi Hukum Keluarga Islam, Prodi Perbandingan Madzhab, Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan Prodi Hukum Tata Negara.

BAB 5
KONDISI TERKINI FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU

A. KONDISI OBYEKTIF FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU

Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dalam menjalankan tugas dan wewenang berpedoman kepada Putusan Menteri Agama Nomor: 025 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata kerja *jo* Peraturan Mentri Agama Nomor 34 Tahun 2021 tentang STATUTA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Keputusan Rektor Nomor 43 Tahun 2021 tentang tata pamong UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, SK Rektor Nomor 42 Tahun 2021 tentang Sistem Tata Pamong UIN Prof.
K.H. Saifuddin Zuhri.

Tata Kelola dan budaya organisasi dicerminkan dengan adanya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Selain itu didalam proses penyusunan dan pembentukan tata pamong juga tidak lepas dari Undang-Undang dan Peraturan, diantaranya yaitu:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaran Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 41 Tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2021 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri;
9. SK Rektor Nomor 42 Tahun 2021 Tentang Sistem Tata Pamong UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri;

10. SK Rektor Nomor 43 Tahun 2021 Tentang Sistem Tata Kelola UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri;
11. SK Dekan Nomor 787 tahun 2022 Tentang Pedoman Pengelolaan Smber Daya Manusia Fakultas Syariah UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
12. Kode Etik Dosen
13. Kode Etik Mahasiswa

Berdasarkan acuan tersebut sistem tata pamong dilaksanakan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, sehingga dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam lingkup Program Studi Perbankan Syariah. Adapun deskripsi struktur organisasi Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, sebagai berikut:

1. **Unsur pimpinan**, yaitu Dekan dan Wakil Dekan. Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dipimpin oleh Dekan dan tiga orang Wakil Dekan , yang terdiri dari Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kelembagaan), Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuanganan) dan Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).
2. **Tim Penjaminan Mutu**. Tim Penjaminan Mutu terdiri dari Gugus Kendali Mutu di tingkat Fakultas.
3. **Unsur Pelaksana Akademik.** Unsur Pelaksana Akademik Fakultas Syariah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri terdiri dari 2 jurusan yaitu Jurusan Ilmu-Ilmu Syariah dan Jurusan HES dan HTN yang didalamnya menaungi 4 (tiga) Prodi yaitu Prodi Hukum Keluarga Islam, Prodi Perbandingan Madzhab, Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan Prodi Hukum Tata Negara.
4. **Unsur Pelaksana Administrasi.** Unsur Pelaksana Administrasi dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha, dengan dibantu oleh Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan dan Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

Penetapan Tata pamong bertujuan guna memberikan standarisasi demi terwujudnya tata pamong yang kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tangung jawab dan adil. Dimana kelima pilar tersebut harus diimplementasikan dengan baik dalam pola pengelolaan Prodi yang termanisvestasikan dalam struktur kepemimpinan melalui tupoksi dan tangungjawab yang jelas. Hal ini sangat penting agar dapat terbentuk sistem tata kelola yang baik dari tingkat fakultas maupun operasional prodi.

Sistem tata pamong-tata kelola dan sistem kepemimpinan disesuaikan regulatif dan terstandarisasi pada mutu, Fakultas juga menetapkan sistem penjaminan mutu internal yang bersumber dari regulasi Dikti dan Diktis. Langkah awal yang dilakukan adalah melembagakan sistem jaminan mutu dalam bentuk Lembaga penjaminan Mutu pada level Universitas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat Fakultas. Sistem dan pelaksanaan tata pamong tersebut dapat mempercepat terwujudnya pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi. Implementasi lima pilar sistem tata pamong pada Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri adalah:

1. Tata Pamong yang Kredibel

Fakultas Syariah dipimpin oleh Dekan dan bertanggung jawab kepada Rektor sesuai dengan Pasal 5-8 Peraturan Mentri Agama RI Nomor 25 Tahun 2021 tentang ORTAKER UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri. Selain Dekan dan Wakil Dekan I,II,dan III Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dipimpin oleh Ketua Jurusan Ilmu-Ilmu Syariah dan Jurusan HES dan HTN sebagai pengelola tiap program studi ditingkat Fakultas dengan Kerjasama pada tiap koordinator Prodi.

2. Tata Pamong Transparan

Transparansi dimaksudkan bahwa informasi yang terkait tata pamong dapat diakses oleh civitas akademika dan *stakeholder* secara mudah. Transparansi tata pamong Fakultas Syariah UIN SAIZU dapat lihat dalam beberapa aspek:

a) Koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mulai dari masukan, proses, maupun hasilnya memberi informasi secara terbuka kepada semua pihak yang membutuhkan.
b) Adanya keterbukaan dan mekanisme komunikasi yang jelas dalam bentuk kegiatan rapat koordinasi, rapat kerja, dan rapat senat.
c) Di bidang akademik, transparansi ditunjukkan melalui keberadaan sistem informasi akademik online. Sistem ini dipergunakan untuk mengelola kegiatan administrasi akademik yang meliputi: Penerimaan mahasiswa baru secara transparan https://pmb.uinsaizu.ac.id/; Pengelolaan administrasi perkuliahan melalui aplikasi scan me please; Pengelolaan monev proses pembelajaran melalui sisca https://sisca.uinsaizu.ac.id/v2/.
d) Di bidang keuangan, tranparansi ditempuh dengan mengimplementasikan Sistem Informasi Keuangan. Sistem ini dipergunakan untuk mengelola administrasi keuangan mahasiswa dan operasional kampus yang meliputi: a) Transaksi keuangan mahasiswa (pembayaran UKT) melalui Lembaga perbankan; b) Pengelolaan operasional keuangan: sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI);
c) Pengelolaan pembayaran vakasi dan pengawas ujian secara LS (Pencairan untuk pembayaran langsung) ;d) Sistem yang ada telah dikembangkan bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia menjadi *realtime* sehingga mahasiswa yang sudah membayar uang kuliah langsung dapat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS). Di samping pembayaran uang kuliah Mahasiswa juga dapat melakukan pembayaran lainnya (seperti pembayaran wisuda).
e) Transparansi Sistem Informasi Kepegawaian di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yaitu SIMPEG. Sistem ini dipergunakan untuk mengelola administrasi kepegawaian UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang meliputi administrasi dosen dan tenaga kependidikan.

3. Tata Pamong yang Akuntabel

Untuk memastikan akuntabilitas tata pamong maka Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri melaksanakan monitoring dan evaluasi baik akademik (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan) maupun non-akademik (keuangan, akuntansi dan sarana prasarana). Akuntabilitas akademik diterapkan untuk dosen melalui penilaian Beban Kinerja Dosen (BKD), sistem pengajaran melalui Audit Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Akuntabilitas dosen dan juga tendik melalui sistem me up sebagai dasar untuk penghitungan tunjangan kinerja bagi dosen dan juga pegawai.

4. Tata Pamong yang Bertanggung Jawab

Diterapkan pada dosen, tendik dan mahasiswa. Untuk dosen tercermin di dalam Pertanggungjawaban dosen dapat dilihat dari evaluasi kinerja, rencana kinerjanya dalam pengisian RBKD (Rencana Beban Kinerja Dosen) dan di realisasikan secara faktual dalam laporan BKD (Beban Kinerja Dosen). Bentuk pertanggungjawaban tenaga kependidikan dan tenaga pendidik yaitu dengan merencanakan kinerja dalam bentuk Rencana pengisian SKP dan kemudian diverifikasi dan dinilai oleh atasan. Baik laporan BKD dosen maupun SKP keduanya dilaksanakan secara online. Untuk mahasiswa dalam sistem perkuliahan tercermin pada absensi online di eclass ataupun melalui sisca yang mana kedua website tersebut terintegrasi.

5. Tata Pamong yang Adil

Adil disini memiliki arti memperlakukan seluruh civitas dan para pemangku kepentingan yang terkait *(equitable treatment),* secara adil, non- diskriminatif, dan berimbang. Artinya memberikan pelayanan dan perlakuan yang sama kepada pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan masyarakat pengguna lulusan sesuai dengan haknya masing- masing. Tahun 2019 ada dosen yang tidak memenuhi kinerja dosen lewat sistem BKD dan diberikan sanksi berupa tidak dicairkannya sertifikasi dosen selama satu tahun anggaran.

Sistem Pengelolaan FAKULTAS SYARIAH UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dan Program Studi Perbankan Syariah (PS) dijalankan berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan Universitas dan Fakultas dengan menggunakan 5 langkah pokok, yaitu *planning, organizing*, *staffing, leading, dan controlling.* Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

a) Planning

Fakultas Syariah UIN SAIZU merencanakan program yang disusun setiap tahun. Pengembangan rencana kerja ini didasarkan pada Renstra (rencana strategis) dan Renop (rencana operasional), serta kebijakan Rektor. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut: a. Perencanaan Pengelolaan pada Program Studi pada tahap I dilakukan bersama Program Studi lain di bawah Fakultas Syariah dengan melakukan rapat kerja yang dilaksanakan setiap tahun untuk mengetahui garis besar pokok dari program Fakultas. b. Program Studi melakukan rapat kerja lanjutan tahap II yang membahas secara khusus rancangan kerja untuk satu tahun akademik yang melibatkan Dosen, dan Mahasiswa. c. Program Studi mengajukan *Term of Refference* (TOR). Setiap Koordinator Program Studi beserta ketua jurusan merancang berbagai program sesuai usulan Rapat Tahap II kemudian membuatnya

dalam sebuah TOR yang memuat Latar belakang, nama kegiatan, tujuan, output, rancangan proses pelaksanaan, evaluasi dan rencana anggaran. d. Setiap Program Studi membuat surat permohonan disertai TOR yang telah dibuat kepada Dekan Fakultas Syariah melalui Wakil Dekan bidang akademik.

b) Organizing

Dekan Bersama wakil dekan atau personel yang dipandang kompeten baik dari Staf, dosen maupun mahasiswa sebagai wujud organizing Fakultas, dengan melakukan: a. Mendistribusikan kepada tiap prodi, Dosen dan Ketua Laboratorium: untuk kegiatan Praktikum Mata Kuliah; b. pelayanan kemahasiswaan baik secara akademik ataupun non akademik; c. Melaksanakan kegiatan untuk mencapai visi sebagaimana yang telah dirancang dalam bentuk kegiatan Perkuliahan, penelitian ataupun melalui beberapa pelatihan..

c) Staffing

Jajaran struktur organisasi bekerja sesuai dengan tugas masing-masing.

d) Leading

Kemampuan pimpinan dalam mengarahkan, memberi motivasi dan mengembangkan *teamwork* guna mewujudkan visi misi Fakultas Syariah UIN SAIZU dengan beberapa cara, antara lain: a. Memberikan pengarahan dan motivasi setiap rapat- rapat koordinasi baik dengan dosen tenaga kependidikan dan lembaga lain; b. Mendorong dengan pendekatan personal kepada seluruh seluruh civitas akademika untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik; c. Mengikutkan staf maupun dosen untuk mengikuti keahlian tertentu seperti seminar atau *Workshop* sesuai bidang masingmasing.

e) Controlling

Pengawasan dilakukan mulai dari awal perencanaan sampai pelaksanaan, termasuk kegiatan ini adalah evaluasi terhadap seluruh proses dan hasil kegiatan. Prinsip yang diusung adalah prinsip *Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mbangun karsa, tut wuri handayani,* artinya di depan memberi contoh, di tengahtengah memberi motivasi dan di belakang memberi dukungan. Adapun langkah yang dilakukan adalah : a. Memantau dan mengevaluasi setiap kegiatan baik proses belajar mengajar maupun kegiatan insidental melalui absen; b. Memberikan pengaraha dan umpan balik pada setiap akhir kegiatan; c. Pelaporan hasil kerja kepada Dekan maupun Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk dilakukan penilaian.

B. ADANYA TONGGAK CAPAIAN TUJUAN

Renstra IAIN Purwokerto tahun 2015-2039 sudah memuat tonggak capaian, namun belum ada keterpaduan antar program untuk mencapai kriteria mutu.

C. SOSIALISASI DAN PEMANFAATAN

Visi dan misi telah disosialisasikan dengan baik melalui web, banner, spanduk, MMT, leaflet,block note, namun belum ada keseriusan dan kepedulian dari civitas akademika dalam memahami, mengaktualisasikan serta menginternalisasi.

D. JUMLAH KERJASAMA DAN KEMANFAATAN

Fakultas Syariah UIN SAIZU telah melakukan pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang dapat mendukung tercapainya visi dan misi Fakultas Syariah UIN SAIZU sesuai rencana. Di antaranya adalah: (a) meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi; baik dalam maupun luar Negeri dan (b) meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi.

Kerjasama tidak hanya dilakukan dalam bidang Akademik namun juga Non-Akademik:

a. Bentuk **Kerjasama akademik** meliputi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Penjaminan Mutu Internal, Pertukaran Dosen dan Mahasiswa, Pengembangan Pusat Kajian, Penyelenggaraan Forum Ilmiah Bersama, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sumber Daya, Beasiswa Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah, dan bentuk lain yang diperlukan.

b. Bentuk **Kerjasama non-Akademik** meliputi Pendayagunaan Aset, Penggalangan Dana, Hak Kekayaan Intelektual, Pemberdayaan Masyarakat Sosial-Keagamaan dan bentuk lain yang diperlukan. Fakultas Syariah UIN SAIZU melaksanakan kegiatan dan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan serta konsisten terhadap visi, misi, tujuan dengan memperhatikan kesesuaian pengembangan isu ilmu syariah dan hukum seperti kerjasama dengan Mahkamah Konstitusi, Pengadilan Negeri, Pengadilan Agama dan lainnya. Hasil cakupan Kerjasama tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan *benchmarking* ke berbagai Lembaga untuk meningkatkan kualitas fakultas maupun Prodi. Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian visi dan misi di tahun 2040.

E. Mahasiswa dan Alumni

1. Pedoman Seleksi Mahasiswa Baru

Fakultas Syariah memiliki sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang terintegrasi dengan sistem Universitas, yakni mengikuti Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) yang telah ditetapkan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Sistem tersebut sudah dijalankan secara rutin tiap tahun dengan baik dan diinformasikan kepada calon mahasiswa melalui website UIN: media massa (koran), media elektronik (televisi dan radio), spanduk, brosur, talkshow tim promosi UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri ke berbagai SMA, MA, SMK khususnya di berbagai daerah di wilayah Jawa Tengah. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri melakukan seleksi calon mahasiswa melalui tiga jalur, yaitu:

NO	JENIS SELEKSI PROGRAM SARJANA (S1) UIN SAIZU PURWOKERTO
1	SPAN-PTKIN (Seleksi Prestasi Akedemik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri)
2	UM-PTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri)
3	Jalur Mandiri

Jenis Seleksi PMB S1 UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri:

a. SPAN-PTKIN (Seleksi Prestasi Akedemik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) Dalam SPAN PTKIN ini tanpa ujian tertulis dan tanpa biaya pendaftaran bagi calon mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik, bidang non akademik (mempunyai sertifikat kejuaraan dalam bidang seni atau olahraga tingkat kabupaten atau dalam bidang kemasyarakatan), atau hafal al-Qur'an minimal 10 juz. seleksi nasional berdasarkan penjaringan prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi lain. Sekolah/Madrasah yang berhak mendaftarkan siswanya dalam SPAN-PTKIN adalah Madrasah/Sekolah/Pesantren yang terakreditasi dan Pesantren Muadalah yang secara sah memperoleh izin penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah. Siswa yang berhak mengikuti seleksi adalah siswa yang didaftarkan oleh Kepala Madrasah/Sekolah/Pesantren.
b. Jalur UM-PTKIN, yaitu seleksi penerimaan mahasiswa baru yang diselenggarakan secara nasional oleh seluruh PTAIN secara bersama dan terpadu melalui ujian tertulis yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia. Informasi juga dapat diperoleh dari website .
c. Jalur Mandiri merupakan seleksi mandiri melalui pola seleksi yang diselenggarakan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk semua program studi baik umum maupun agama. Terdapat 2 (dua) jenis seleksi, yaitu:
   1) Jalur Computer-Based Test (CBT)
   CBT adalah ujian berbasis aplikasi online menggunakan sistem operasi Android untuk seleksi tes masuk penerimaan mahasiswa baru Jalur Mandiri Program Sarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. CBT dilakukan dari rumah para peserta ujian menggunakan ponsel dan berpaket data internet yang disiapkan oleh peserta ujian.
   2) Pesantren
   Jalur Mandiri Pesantren diperuntukkan bagi calon mahasiswa baru UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dari jalus santri . Calon Mahasiswa yang mendaftar telah mondok di pesantren minimal 3 tahun saat menempuh pendidikan MA/MAK/SMA/SMK yang dibuktikan dengan surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pengasuh Pondok Pesantren tersebut. Pendaftar pada Jalur ini tidak dikenakan test masuk. Pendaftaran Jalur Mandiri secara online.

   UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU pada khususnya melakukan penyelenggaraan PMB melihat dari latar belakang suku, budaya mahasiswa yang beraneka ragam. Penerimaan Mahasiswa Baru

mengacu melalui beberapa kebijakan diantaranya:

1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Paragraf 1 Pasal 73;
2) PMA Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Purwokerto; Pasal 14 Ayat 3;
3) PMA Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Pasal 17 Ayat 3 ;
4) SK Rektor UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor 084 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru.

2. Kegiatan Kemahasiswaan

Fakultas Syariah UIN SAIZU memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dapat dijadikan wadah untuk mengembangkan minat, bakat dan kemampuan berorganisasi. UKM dibimbing oleh dosen pembimbing. Di antara UKM yang ada sebagai berikut:

1. HMPS HKI
2. HMPS PM
3. HMPS HTN
4. HMPS HES
5. SPORT
6. DEMA dan SEMA Fakultas
7. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

Beberpa hal yang perlu ditingkatkan pada pengelolaan UKM di lingkungan Fakultas Syariah UIN ZAIZU Purwokerto adalah

1. Program UKM perlu inovatif.
2. Tata kelola UKM perlu diperbaiki sehingga menjadi lebih transparan, akuntabel, dankredibel.
3. Kooordinasi antar UKM dan fakultas.
4. Pembinaan dan pengawasan dosen pembimbing.
5. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan UKM.
6. Dukungan institut, fakultas, dan jurusan.
7. Penguatan *sense of belonging* terhadap sarana dan prasarana oleh mahasiswa.

3. Kegiatan Alumni

Fakultas Syariah UIN SAIZU telah memiliki wadah alumni yang berfungsi sebagai media komunikasi dan *networking.* Selain itu sebagai mitra fakultas dalam pengembangan lembaga. Wadah alumni Fakultas Syariah dikembangkan dari Fakultas Syariah Alumni IAIN Purwokerto, sehingga wadah ini masih tergolong baru. Untuk meningkatkan kontribusi alumni terhadap pengembangan lembaga, maka terhadap wadah yang sudah ada perlu dioptimalkan.

Beberapa hal yang perlu ditingkatkan wadah alumni Fakultas Syariah UIN SAIZU adalah:

1) Peran aktif kepengurusan

2) Program *tracer study*

3) Kontrbusi alumni, baik akademik maupun non akademik

F. Sumber Daya Manusia

1. Sistem Pengelolaan SDM

Fakultas Syariah UIN SAIZU sudah melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, di antaranya: menentukan kuota penerimaan dosen dan tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Demikian juga upaya-upaya pengelolaan SDM yang baik terus dilakukan, seperti adanya sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang baik, pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional, serta diupayakannya sistem pengelolaan SDM yang lengkap, transparan, dan akuntabel. Namun demikian, Fakultas Syariah UIN SAIZU sedang melakukan proses pembuatan buku pedoman sistem pengelolaan sumber daya yang lengkap yang meliputi: perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi.

2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja SDM

Fakultas Syariah UIN SAIZU telah melakukan langkah-langkah untuk memonitoring dan mengevaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan, di anataranya melalui: kegiatan evaluasi kinerja dosen dengan menggunakan ukuran Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Beban Kinerja Dosen (BKD) dan Indeks Kinerja Akademik Dosen (IKAD), kegiatan evaluasi kinerja tenaga kependidikan melalui Laporan Catatan Kinerja Harian (LCKH), dan upaya peningkatan kedisiplinan melalui sistem *me up*. Meskipun Fakultas Syariah UIN SAIZU telah melakukan langkah-langkah monitoring dan evaluasi kinerja seperti tersebut di atas, namun monitoring dan evaluasi tersebut belum maksimal. Misalnya, *fingerprint* hanya dilakukan pada waktu berangkat dan pulang, belum dilakukan pada waktu menjelang dan setelah istirahat. Selain itu, Fakultas Syariah UIN SAIZU juga belum menerapkan sanksi secara tegas sehingga masih ada beberapa dosen dan tenaga kependidikan yang tidak disiplinan dalam melaksanakan tugasnya.

BAB 6
STRATEGI MEWUJUDKAN VISI FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU MENUJU UIN UIN SAIZU PURWOKERTO

A. Rencana Strategis Fakultas Syariah UIN SAIZU.

Dalam mewujudkan Visi menuju FAKULTAS SYARIAH UIN ZAIZU hingga tahun 2040, strateginya melalui penahapan seperti di tabel dibawah ini.

Strategi FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU untuk mencapai visinya tahun 2021-2025

Visi	Elemen	Tahun 2021-2025		
		Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Kegiatan
Unggul	Proses Pembelajaran	- Tersusunnya strukturisasi kurikulum, profil lulusan dan standar kompetensi lulusan KKNI berbasis MBKM yang sesuai dengan kebutuhan pasar - Layanan akademik berbasis pelayanan prima digital (50% layanan) - Peningkatan output/lulusan berupa masa studi antara 4-5 tahun dan masa tunggu lulusan di bawah 5 bulan	- Melakukan benchmarking ke PTU maupun PTKIN - Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodic - Membuat layanan akademik digital - Mengoptimalkan peran PA dalam membimbing mahasiswa. - Intensifikasi layanan bimbingan karir - *Workshop* yang menunjang materi perkuliahan	Pelaksanaan *benchmarking* Pelaksanaan FGD struktur kurikulum Pembuatan layanan akademik "scan me please" Monev proses pembelajaran secara periodic *Workshop* yang menunjang materi perkuliahan
	Bahan Ajar	Meningkatnya jumlah bahan ajar dari dosen internal	Kerjasama dengan penerbit dan pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar bagi dosen	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
	SDM	Peningkatan produkivitas dosen dibidang penyusunan bahan ajar, publikasi, penelitian dan pengabdian berskala nasional	- Pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar dan publikasi bagi dosen - Peningkatan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian dengan pihak terkait berskala nasional	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
		Dosen memiliki kualifikasi doktor dan lektor kepala meningkat setiap tahun	Sosialisasi program beasiswa doktor	Sosialisasi beasiswa doktoral untuk dosen Worskhop Metodologi Penelitian

Progresi f	Proses Pembelajaran	1. Tersusunnya strukturisasi kurikulum, profil lulusan dan standar kompetensi lulusan KKNI berbasis MBKM 2. Layanan akademik berbasis pelayanan prima digital (50% layanan) 3. Peningkatan output/lulusan berupa masa studi antara 4-5 tahun dan masa tunggu lulusan di bawah 5 bulan	Melakukan benchmarking ke PTU maupun PTKIN Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodic Membuat layanan akademik digital Mengoptimalkan peran PA dalam membimbing mahasiswa. Intensifikasi layanan bimbingan karir *4.Workshop* yang menunjang materi perkuliahan	1. Pelaksanaan benchmarking 2. Pelaksanaan FGD struktur kurikulum 3. Pembuatan layanan akademik "scan me please" 4. Monev proses pembelajaran secara periodic 5. *Workshop* yang menunjang materi perkuliahan
	Bahan Ajar	Meningkatnya jumlah bahan ajar dari dosen internal	Kerjasama dengan penerbit dan pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar bagi dosen	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
	SDM	Peningkatan produkivitas dosen dibidang penyusunan bahan ajar,publikasi, penelitian dan pengabdian berskala nasional	Pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar dan publikasi bagi dosen Peningkatan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian dengan pihak terkait berskala nasional	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
		Dosen memiliki kualifikasi doktor dan lektor kepala meningkat setiap tahun	Sosialisasi program beasiswa doktor	Sosialisasi beasiswa doktoral untuk dosen Worskhop Metodologi Penelitian
Integrat if	Proses Pembelajaran	Tersusunnya strukturisasi kurikulum, profil lulusan dan standar kompetensi lulusan KKNI berbasis MBKM yang terintegrasi antara ekonomi, IPTEK dan agama Layanan akademik terintegrasi pelayanan prima	1. Melakukan benchmarking ke PTU maupun PTKIN 2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodic 3. Membuat layanan akademik digital	- Pelaksanaan benchmarking - Pelaksanaan FGD struktur kurikulum - Pembuatan layanan akademik "scan me please" - Monev proses pembelajaran secara periodic

		dan digital (50% layanan)		
	Bahan Ajar	Meningkatnya jumlah bahan ajar yang terintegrasi antara ilmu ekonomi, IPTEK dan agama	Kerjasama dengan penerbit dan pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar bagi dosen	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
	SDM	Peningkatan produkivitas dosen dibidang penyusunan bahan ajar,publikasi, penelitian dan pengabdian yang terintegrasi dengan berbagai keilmuan	- Pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar dan publikasi bagi dosen - Peningkatan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian dengan pihak terkait berskala nasional	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar

Strategi Fakultas Syariah UIN SAIZU untuk mencapai visinya tahun 2026-2030

Visi	Elemen	Tahun 2026-2030		
		Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Kegiatan
Unggul	Proses Pembelajaran	- Tersusunnya strukturisasi kurikulum, profil lulusan dan standar kompetensi lulusan KKNI berbasis MBKM yang sesuai dengan kebutuhan pasar - Layanan akademik berbasis pelayanan prima digital (50% layanan) - Peningkatan output/lulusan berupa masa studi antara 4-5 tahun dan masa tunggu lulusan di bawah 5 bulan	- Melakukan benchmarking ke PTU maupun PTKIN - Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodic - Membuat layanan akademik digital - Mengoptimalkan peran PA dalam membimbing mahasiswa. - Intensifikasi layanan bimbingan karir - *Workshop* yang menunjang materi perkuliahan	- Kegiatan evaluasi kurikulum bersama stakeholder - Kegiatan konsorsium dosen keilmuan untuk mengevaluasi kurikulum - Peningkatan layanan pada akademik - Workshop yang menunjang materi perkuliahan
	Bahan Ajar	Meningkatnya jumlah bahan ajar dari dosen internal	Kerjasama dengan penerbit dan pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar bagi dosen	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar

	SDM	Peningkatan produkivitas dosen dibidang penyusunan bahan ajar, publikasi, penelitian dan pengabdian berskala nasional	- Pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar dan publikasi bagi dosen - Peningkatan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian dengan pihak terkait berskala nasional	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
		Dosen memiliki kualifikasi doktor dan lektor kepala meningkat setiap tahun	Sosialisasi program beasiswa doktor	Sosialisasi beasiswa doktoral untuk dosen Worskhop Metodologi Penelitian
Progresif	Proses Pembelajaran	4. Tersusunnya strukturisasi kurikulum, profil lulusan dan standar kompetensi lulusan KKNI berbasis MBKM 5. Layanan akademik berbasis pelayanan prima digital (50% layanan) 6. Peningkatan output/lulusan berupa masa studi antara 4-5 tahun dan masa tunggu lulusan di bawah 5 bulan	Melakukan benchmarking ke PTU maupun PTKIN Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodic Membuat layanan akademik digital Mengoptimalkan peran PA dalam membimbing mahasiswa. Intensifikasi layanan bimbingan karir *4.Workshop* yang menunjang materi perkuliahan	6. Pelaksanaan benchmarking 7. Pelaksanaan FGD struktur kurikulum 8. Pembuatan layanan akademik “scan me please” 9. Monev proses pembelajaran secara periodic 10. *Workshop* yang menunjang materi perkuliahan
	Bahan Ajar	Meningkatnya jumlah bahan ajar dari dosen internal	Kerjasama dengan penerbit dan pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar bagi dosen	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
	SDM	Peningkatan produkivitas dosen dibidang penyusunan bahan ajar,publikasi, penelitian dan pengabdian berskala nasional	Pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar dan publikasi bagi dosen Peningkatan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian dengan pihak terkait berskala nasional	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
		Dosen memiliki kualifikasi doktor dan lektor kepala meningkat setiap	Sosialisasi program beasiswa doktor	Sosialisasi beasiswa doktoral untuk dosen Worskhop Metodologi Penelitian

		tahun		
Integratif	Proses Pembelajaran	Tersusunnya strukturisasi kurikulum, profil lulusan dan standar kompetensi lulusan KKNI berbasis MBKM yang terintegrasi antara ekonomi, IPTEK dan agama Layanan akademik terintegrasi pelayanan prima dan digital (50% layanan)	4. Melakukan benchmarking ke PTU maupun PTKIN 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodic 6. Membuat layanan akademik digital	- Pelaksanaan benchmarking - Pelaksanaan FGD struktur kurikulum - Pembuatan layanan akademik "scan me please" - Monev proses pembelajaran secara periodic
	Bahan Ajar	Meningkatnya jumlah bahan ajar yang terintegrasi antara ilmu ekonomi, IPTEK dan agama	Kerjasama dengan penerbit dan pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar bagi dosen	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
	SDM	Peningkatan produkivitas dosen dibidang penyusunan bahan ajar,publikasi, penelitian dan pengabdian yang terintegrasi dengan berbagai keilmuan	- Pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar dan publikasi bagi dosen - Peningkatan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian dengan pihak terkait berskala nasional	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar

Strategi FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU untuk mencapai visinya tahun 2031-2035

Visi	Elemen	Tahun 2031-2035		
		Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Kegiatan
Unggul	Proses Pembelajaran	- Struktur kurikum berbasis internasional - Layanan akademik berbasis pelayanan prima digital (70% layanan) - Peningkatan output/lulusan berupa masa studi antara 3,7 - 4,2 tahun dan masa tunggu lulusan di bawah 3 bulan	- Melakukan benchmarking ke Perguruan Tinggi Internasional di Level Internasional. - Peningkatan layanan pada aplikasi layanan akademik "scan me ple - Mengoptimalkan peran PA dalam membimbing mahasiswa. - Intensifikasi layanan bimbingan karir	Pelaksanaan *benchmarking* Pelaksanaan FGD struktur kurikulum Pembuatan layanan akademik "scan me please" Monev proses pembelajaran secara periodic *Workshop* yang menunjang materi perkuliahan

			- .*Workshop* yang menunjang materi perkuliahan	
	Bahan Ajar	Meningkatnya jumlah bahan ajar dari dosen internal	Meningkatnya jumlah bahan ajar dari dosen internal	Mendirikan klinik bahan ajar dan publikasi
	SDM	Coaching penyusunan bahan ajardi klinik bahan ajar dan publikasi penelitian dan pengabdian berskala internasional seminggu sekali	- Intensitas aktivitas di klinik bahan ajar dan publikasi	Melibatkan mahasiswa dan stakeholder terkait untuk mensukseskan clinic bahan ajar, publikasi, penelitian dan pengabdian berskala internasional
		- Workshop toefl ITP (2032) - Workshop kiat menembus jurnal internasional (2032) Workshop pendampingan menembus jurnal internasional (2035)	Adanya professor atau guru besar di lingkungan Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	Meningkatkan karya ilmiah dosen untuk dimuat di jurnal internasional bereputasi
Progresif	Proses Pembelajaran	7. Tersusunnya strukturisasi kurikulum, profil lulusan dan standar kompetensi lulusan KKNI berbasis MBKM 8. Layanan akademik berbasis pelayanan prima digital (50% layanan) 9. Peningkatan output/lulusan berupa masa studi antara 4-5 tahun dan masa tunggu lulusan di bawah 5 bulan	Melakukan benchmarking ke PTU maupun PTKIN Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodic Membuat layanan akademik digital Mengoptimalkan peran PA dalam membimbing mahasiswa. Intensifikasi layanan bimbingan karir *Workshop* yang menunjang materi perkuliahan	- Pelaksanaan benchmarking - Pelaksanaan FGD struktur kurikulum - Pembuatan layanan akademik “scan me please” - Monev proses pembelajaran secara periodic - *Workshop* yang menunjang materi perkuliahan
	Bahan Ajar	Meningkatnya jumlah bahan ajar dari dosen internal	Kerjasama dengan penerbit dan pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar bagi dosen	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar

	SDM	Peningkatan produkivitas dosen dibidang penyusunan bahan ajar,publikasi, penelitian dan pengabdian berskala nasional	Pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar dan publikasi bagi dosen Peningkatan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian dengan pihak terkait berskala nasional	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
		Dosen memiliki kualifikasi doktor dan lektor kepala meningkat setiap tahun	Sosialisasi program beasiswa doktor	Sosialisasi beasiswa doktoral untuk dosen Worskhop Metodologi Penelitian
Integratif	Proses Pembelajaran	1. Struktur kurikum berbasis internasional 2. Layanan akademik berbasis pelayanan prima digital (70% layanan)	1. Melakukan benchmarking ke Perguruan Tinggi Internasional di Level Asia Tenggara. 2. Peningkatan layanan pada aplikasi layanan akademik “scan me please”	1. Pelaksanaan Benchmarking 2. Pelaksanaan FGD struktur kurikulum berbasis internasional 3. Penyempurnaan layanan pada aplikasi layanan akademik “scan me please” -
	Bahan Ajar	Intensitas aktivitas di klinik bahan ajar dan publikasi	Melibatkan mahasiswa dan stakeholder terkait untuk mensukseskan clinic bahan ajar	Coaching penyusunan bahan ajar di klinik bahan ajar dan publikasi seminggu dua kali
	SDM	Peningkatan produkivitas dosen dibidang penyusunan bahan ajar,publikasi, penelitian dan pengabdian yang terintegrasi dengan berbagai keilmuan	- Intensitas aktivitas di klinik bahan ajar dan publikasi dengan berbagai keilmuan	Melibatkan mahasiswa dan stakeholder terkait untuk mensukseskan clinic bahan ajar, publikasi, penelitian dan pengabdian berskala internasional

Strategi FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU untuk mencapai visinya tahun 2036-2040

Visi	**Elemen**	**Tahun 2036-2040**		
		Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Kegiatan
Unggul	Proses Pembelajaran	- Struktur kurikum berbasis internasional - Layanan akademik berbasis pelayanan prima digital (95% layanan) - Peningkatan output/lulusan	- Melakukan benchmarking ke Perguruan Tinggi Internasional di Level Internasional. - Peningkatan layanan pada aplikasi layanan akademik “scan me ple - Mengoptimalkan peran PA dalam	Pelaksanaan *benchmarking* Pelaksanaan FGD struktur kurikulum Pembuatan layanan akademik “scan me please” Monev proses pembelajaran secara periodic *Workshop* yang menunjang materi perkuliahan

		berupa masa studi antara 3,7 - 4,2 tahun dan masa tunggu lulusan di bawah 3 bulan	membimbing mahasiswa. - Intensifikasi layanan bimbingan karir - *.Workshop* yang menunjang materi perkuliahan	
	Bahan Ajar	Meningkatnya jumlah bahan ajar dari dosen internal	Meningkatnya jumlah bahan ajar dari dosen internal	Mendirikan klinik bahan ajar dan publikasi
	SDM	Coaching penyusunan bahan ajardi klinik bahan ajar dan publikasi penelitian dan pengabdian berskala internasional seminggu sekali	- Intensitas aktivitas di klinik bahan ajar dan publikasi	Melibatkan mahasiswa dan stakeholder terkait untuk mensukseskan clinic bahan ajar, publikasi, penelitian dan pengabdian berskala internasional
		- Workshop toefl ITP (2039) - Workshop kiat menembus jurnal internasional (2039) Workshop pendampingan menembus jurnal internasional (2040)	Adanya professor atau guru besar di lingkungan FAKULTAS SYARIAH UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	Meningkatkan karya ilmiah dosen untuk dimuat di jurnal internasional bereputasi
Progresif	Proses Pembelajaran	- Tersusunnya strukturisasi kurikulum, profil lulusan dan standar kompetensi lulusan KKNI berbasis MBKM - Layanan akademik berbasis pelayanan prima digital (95% layanan) - Peningkatan output/lulusan berupa masa studi antara 4-5 tahun dan masa tunggu lulusan di bawah 5 bulan	Melakukan benchmarking ke PTU maupun PTKIN Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodic Membuat layanan akademik digital Mengoptimalkan peran PA dalam membimbing mahasiswa. Intensifikasi layanan bimbingan karir *Workshop* yang menunjang materi perkuliahan	- Pelaksanaan benchmarking - Pelaksanaan FGD struktur kurikulum - Pembuatan layanan akademik “scan me please” - Monev proses pembelajaran secara periodic - *Workshop* yang menunjang materi perkuliahan

	Bahan Ajar	Meningkatnya jumlah bahan ajar dari dosen internal	Kerjasama dengan penerbit dan pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar bagi dosen	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
	SDM	Peningkatan produkivitas dosen dibidang penyusunan bahan ajar,publikasi, penelitian dan pengabdian berskala nasional	Pelaksanaan upgrading penyusunan bahan ajar dan publikasi bagi dosen Peningkatan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian dengan pihak terkait berskala nasional	Pelaksanaan workshop penyusunan bahan ajar
		Dosen memiliki kualifikasi doktor dan lektor kepala meningkat setiap tahun	Sosialisasi program beasiswa doktor	Sosialisasi beasiswa doktoral untuk dosen Worskhop Metodologi Penelitian
Integratif	Proses Pembelajaran	- Struktur kurikum berbasis internasional Layanan akademik berbasis pelayanan prima digital (95 % layanan)	3. Melakukan benchmarking ke Perguruan Tinggi Internasional di Level Asia Tenggara. Peningkatan layanan pada aplikasi layanan akademik “scan me please”	4. Pelaksanaan Benchmarking 5. Pelaksanaan FGD struktur kurikulum berbasis internasional 6. Penyempurnaan layanan pada aplikasi layanan akademik “scan me please” -
	Bahan Ajar	Intensitas aktivitas di klinik bahan ajar dan publikasi	Melibatkan mahasiswa dan stakeholder terkait untuk mensukseskan clinic bahan ajar	Coaching penyusunan bahan ajar di klinik bahan ajar dan publikasi seminggu dua kali
	SDM	Peningkatan produkivitas dosen dibidang penyusunan bahan ajar,publikasi, penelitian dan pengabdian yang terintegrasi dengan berbagai keilmuan	- Intensitas aktivitas di klinik bahan ajar dan publikasi dengan berbagai keilmuan	Melibatkan mahasiswa dan stakeholder terkait untuk mensukseskan clinic bahan ajar, publikasi, penelitian dan pengabdian berskala Asia Tenggara

Setiap tahap perkembangan fakultas syariah UIN SAIZU di atas memperhatikan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan BAN PT. Standar mutu yang dimaksud dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Indikator Pencapaian Kinerja Fakultas Syariah UIN SAIZU Menuju UIN 2040

1. •Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian
2. •Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Kerja Sama
3. •Mahasiswa dan Alumni
4. •Sumber daya manusia
5. •Pembelajaran dan Suasana Akademik
6. •Penelitian
7. •Pengabdian kepada Masyarakat
8. •Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi
9. •Keuangan

BAB 7
MILESTONE PENGEMBANGAN FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU

A. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Tahap *Good Faculty Governance* (2021-2025)

Pencapaian program kerja FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU pada tahap ini adalah: (1) tersedianya rencana induk pengembangan dan rencana strategis di semua organ kerja Fakultas Syariah yang mendukung perbaikan tata kelola; (2) pembangunan basis keilmuan berwawasan keindonesiaan; (3) tersosialisasinya visi, misi tujuan dan strategi dan dipahami secara baik serta pemanfaatannyabisa dirasakan oleh *stakeholders*.

2. Tahap Competitive *Advantages Faculty*(2026-2030)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah: (1) tersedianya rencana induk pengembangan dan rencana strategis di semua organ kerja Fakultas Syariah yang mendukung peningkatan kinerja Fakultas; (2) pengembangan sumber daya manusia dan konsep keilmuan berwawasan keislaman (orentasi jabal hikmah)

3. Tahap *Global Recognition Faculty* (2031-2035)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah: (1) tersedianya rencana induk pengembangan dan rencana strategis di semua organ kerja Fakultas Syariah yang mendukung daya saing Fakultas; (2) memberikan kontribusi keilmuan berwawasan keindonesiaan

4. Tahap *Islamic Law research* (2036-2040)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah terbentuknya sasaran penelitian dalam pengembangan ilmu ekonomi dikawasan Asia tenggara.

B. TATA PAMONG, SISTEM PENGELOLAAN KEPEMIMPINAN DAN PENJAMINAN MUTU

1. Tahap *Good Faculty Goverment* (2021-2025),

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah tersedianya berbagai dokumen tata kelola di semua organ Fakultas yang menjamin terlaksananya lima pilar tatapamong.Tersedianya dokumen sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif dan responsif yang mengimpementasikan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik. Tersedianya dokumen perencanaan dan pengendalian dengan tata kelola yang baik. Implementasi Sistem penjaminan mutu berbasis ISO. Sistem informasi terkelola dg baik. Tersedianya dokumen kerjasama dan manfaat kerjasama yang terkelola dengan baik.

2. Tahap Competitive *Advantages Faculty*(2026-2030)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah dokumen tata kelola di semua organ menjamin adanya peningkatan kinerja. Implementasi dokumen sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif dan responsif yang mengimpementasikan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik guna meningkatkan kinerja organisasi. Terimplementasikannya dokumen perencanaan dan pengendalian guna meningkatkan kinerja. Implementasi Sistem penjaminan mutu berbasis *AUN-QA*. Sistem informasi terkelola yang mendukung peningkatan kinerja. Implementasi dokumen Kerjasama dan manfaat kerjasama yang mendukung peningkatan kinerja.

3. **Tahap *Global Recognition Faculty* (2031-2035)**

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah dokumen tata kelola di semua organ menjadi acuan peningkatan daya saing nasional. Implementasi dokumen sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif dan responsif yang mengimplementasikan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik guna meningkatkan daya saing nasional. Dokumen perencanaan dan pengendalian dapat meningkatkan daya saing nasional. Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis *Word QS (ASIA)*. Sistem informasi terkelola yang mendukung daya saing nasional. implementasi dokumen Kerjasama dan manfaat kerjasama yang mendukung daya saing.

4. **Tahap *Islamic Law research* (2036-2040)**

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah dokumen tata kelola di semua organ sudah menjadi acuan untuk mendapatkan pengakuan regional sehingga layak dijadikan panutan/contoh penelitian. Implementasi dokumen sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif dan responsive yang mengimpementasikan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik guna mendapatkan pengakuan regional. Dokumen perencanaan dan pengendalian guna mendapatkan pengakuan regional. Rintisan implementasi sistem penjaminan mutu berbasis *Word QS* (Dunia). Sistem informasi terkelola yang mendukung untuk mendapatkan pengakuan nasional. Implementasi dokumen Kerjasama dan manfaat kerjasama yang mendukung untuk mendapatkan pengakuan regional.

C. MAHASISWA DAN ALUMNI

1. **Tahap *Good Faculty Goverment* (2021-2025)**

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah tersedianya dokumen sistemrekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dengan tata kelola efektif dan terstandar. Terpenuhinya jumlah mahasiswa baru dengan sistem tata kelola rekrutmen yang berdasarkan pada standar rasio jumlah mahasiswa yang diterima. Semua kegiatan kemahasiswaan baik akademik maupun non- akademik dapat terkelola dengan baik. Kegiatan dan partisipasi alumni dalam mendukung pengembanan akademik dapat terkelola dengan baik. Mendirikan pusat inkubasi dan inovasi kewirausahaan yang didasarkan pada tata kelola yang baik, mengelola ikatan alumni yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait kewirausahan, dan semua kegiatan kewirausahaan alumni dapat dikelola dengan baik.

2. **Tahap Competitive *Advantages Faculty*(2026-2030)**

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah adanya dokumen sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang menjamin peningkatan kinerja. Terpenuhinya jumlah mahasiswa baru yang berdasarkan pada standar rasio jumlah mahasiswa yang diterima dapat meningkatkan kinerja akademik. Kegiatan kemahasiswaan baik akademik maupun non akademik sudah mengarah pada peningkatan kinerja. Kegiatan dan partisipasi alumni dapat mendukung dan mengarahkan pada kegiatan peningkatan kinerja. Semua lembaga dan kegiatan kewirausahaan alumni dapat mengarah kepada peningkatan kinerja akademik lembaga.

3. **Tahap *Global Recognition Faculty* (2031-2035)**

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah dokumen pedoman sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dapat menjadi acuan daya saing nasional. Jumlah mahasiswa baru yang sesuai dengan standar rasio dapat dijadikan acuan pada peningkatan daya saing nasional. Kegiatan kemahasiswaan baik akademik maupun non akademik sudah mengarah pada peningkatan daya saing nasional. Kegiatan dan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dapat dijadikan acuan pada upaya peningkatan daya saing nasional. Semua lembaga dan kegiatan kewirausahaan alumni dapat menjamin peningkatan daya saing nasional.

4. Tahap *Islamic Law research* (2036-2040)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah dokumen pedoman sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru untuk mendapatkan pengakuan regional. Jumlahmahasiswa baru yang sesuai dengan standar rasio mendapatkan pengakuan regional. Kegiatan kemahasiswaan baik akademik maupun non akademik mendapatkan pengakuan regional. Kegiatan dan partisipasi alumni dalam pengembangan akademik mendapatkan pengakuan regional. Semua lembaga dan kegiatan kewirausahaan alumni mendapatkan pengakuan regional, terutama dari perguruan tinggi.

D. PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

1. Tahap *Good Faculty Goverment* (2021-2025)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah terkelolanya SDM yang berkelanjutan secara kualitas maupun kuantitas. Adanya sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang dikelola dengan baik. Terkelolanya sistem rekrutmen dosen yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional. Tersedianya sistem pengelolaan sumber daya manusia (dosen) yang lengkap, transparan, dan akuntabel. Tersedianya pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik. Tersedianya Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.

2. Tahap Competitive *Advantages Faculty*(2026-2030)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah pengelolaan SDM yang berkelanjutan dapat mengarah kepada peningkatan kinerja akademik. Sistem monitoring dan evaluasi dapat mengarahkan pada peningkatan kinerja terutama dalam rekam jejak kinerja tenagapendidik dan tenaga kependidikan. Rasio dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dapat mendukung peningkatan kinerja akademik lembaga. Implementasi sistem pengelolaan SDM (dosen) yang lengkap, transparan, dan akuntabel guna meningkatkan kinerja SDM. Peningkatan kompetensi pustakawan dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar pelayanan akademik minimal bagi peningkatan kinerja. Tindaklanjut survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia guna meningkatkan kinerja.

3. Tahap *Global Recognition Faculty* (2031-2035)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah SDM yang berkualitas dapat diarahkan kepada peningkatan daya saing nasional. Dokumen sistem monitoring dan evaluasi dapat mengarah pada peningkatan daya saing sdm di tingkat nasional. Rasio dosen dan karyawan yang profesional dapat mendukung peningkatan daya saing nasional. Implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia (dosen) yang lengkap, transparan, dan akuntabel guna meningkatkan daya saing nasional. Peningkatan kompetensi pustakawan dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar pelayanan akademik minimal bagi peningkatan daya saing nasional. Upaya perbaikan pengelolaan sumber daya manusia untuk peningkatan daya saing nasional.

4. **Tahap *Islamic Law research* (2036-2040)**

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah SDM yang berkualitas yang dimiliki lembaga mendapatkan pengakuan regional. Dokumen sistem monitoring dan evaluasi yang dirumuskan mendapatkan pengakuan oleh berbagai perguruan tinggi yang ada. Rasio dosen dan karyawan yang profesional mendapatkan pengakuan regional. Implementasi sistem pengelolaan SDM (dosen) yang lengkap, transparan, dan akuntabel guna mendapatkan pengakuan internasional. Peningkatan kompetensi pustakawan dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar pelayanan akademik minimal bagi pengakuan regional. Upaya perbaikan pengelolaan sumber daya manusia untuk

mendapatkan pengakuan regional.

E. PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

1. Tahap *Good Faculty Goverment* (2021-2025)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah tersedianya kebijakan, pedoman atau panduan yang mendukung terciptanya tata kelola yang baik dalam bidang pendidikan. Tersedianya kebijakan pengembangan kurikulum yang mendukung terciptanya tata kelola yang baik dalam bidang pendidikan. Tersedianya dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.

2. Tahap Competitive *Advantages Faculty*(2026-2030)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah kebijakan, pedoman atau panduan bidang pendidikan digunakan untuk peningkatan kinerja. Kebijakan pengembangan kurikulum digunakan untuk peningkatan kinerja dalam bidang pendidikan. Penggunaan dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya dalam rangka peningkatan kinerja.

3. Tahap *Global Recognition Faculty* (2031-2035)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah kebijakan, pedoman atau panduan bidang pendidikan digunakan untuk peningkatan daya saing nasional. Kebijakan pengembangan kurikulum digunakan untuk peningkatan daya saing nasional dalam bidang pendidikan. Penggunaan dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya dalam rangka peningkatan daya saing nasional.

4. Tahap *Islamic Law research* (2036-2040)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah kebijakan, pedoman atau panduan bidang pendidikan digunakan untuk mendapatkan pengakuan internasional. Kebijakan pengembangan kurikulum digunakan untuk mendapatkan pengakuan internasional dalam bidang pendidikan. Penggunaan dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya untuk mendapatkan pengakuan internasional.

F. PENELITIAN

1. Tahap *Good Faculty Government* (2021-2025)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah tersedianya regulasi, rencanainduk, dan instrumen penelitian lainnya yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan. Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) dan pusat- pusat penelitian/studi yang sesuai dengan bidang keilmuanProgram Studi, multidispliner dan kolaboratif dengan tata kelola yang baik. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen pada buku dan jurnal bereputasi serta mendapat banyak sitasi dengan tata kelola yang baik. Jumlah jurnal terakreditasi yang dipublikasikan kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU mendapat banyak sitasi dengan tata kelola yang baik. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional dengan tata kelola yang baik. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving*. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) penelitian dengan tata kelola yang baik.

2. Tahap Competitive *Advantages Faculty* (2026-2030)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah Tersedianya kebijakan dan rencana induk penelitian untuk peningkatan kinerja penelitian yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah

penelitian dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) dan pusat-pusat penelitian/studi yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidispliner dan kolaboratif yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen pada buku dan jurnal bereputasi serta mendapat banyak sitasi yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah jurnal terakreditasi yang dipublikasikan UIN SAIZU mendapat banyak sitasi dengan yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving* untuk peningkatan kinerja. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) penelitian dengan tata kelola yang baik untuk peningkatan kinerja.

3. Tahap *Global Recognition Faculty* (2031-2035)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah tersedianya kebijakan dan rencana induk penelitian untuk peningkatan kinerja penelitian yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) dan pusat-pusat penelitian/studi yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidispliner dan kolaboratif yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan dayasaing nasional. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen pada bukudan jurnal bereputasi serta mendapat banyak sitasi untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah jurnal terakreditasi yang dipublikasikan UIN SAIZU mendapat banyak sitasi yang mengarah pada daya saingnasional. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving* untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) penelitian dengan tata kelola yang baik untuk meningkatkan daya saing nasional.

4. Tahap *Islamic Law research* (2036-2040)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah Tersedianya kebijakan dan rencana induk penelitian untuk peningkatan kinerja penelitian yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) dan pusat-pusat penelitian/studi yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidispliner dan kolaboratif yang sinergis dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen pada buku dan jurnal bereputasi serta mendapat banyak sitasi untuk mendapat pengakuan regional. Jumlahjurnal terakreditasi yang dipublikasikan UIN SAIZU mendapat banyak sitasi yang mendapat pengakuan internasional. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional untukmendapat pengakuan regional. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan problem solving untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) penelitian dengan tata kelola yang baik untuk mendapat pengakuan regional.

G. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Tahap *Good Faculty Government* (2021-2025)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah Tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat lainnya yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidispliner dan kolaboratif dengan tata kelola yang baik. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa pada jurnal dan buku bereputasi, mendapat banyak sitasi, serta

paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional dengan tata kelola yang baik. Jumlah laboratorium sosial Program Studi dengan tata kelola yang baik. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) pengabdian kepada masyarakat dengan tata kelola yang baik.

2. Tahap Competitive *Advantages Faculty*(2026-2030)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah Tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan dalam meningkatkan kinerja sinergi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidispliner dan kolaboratif yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa pada jurnal dan buku bereputasi, mendapat banyak sitasi, serta paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah laboratorium sosial Program Studi yang mengarah pada peningkatan kinerja. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) pengabdian kepada masyarakat yang mengarah pada peningkatan kinerja.

3. Tahap *Global Recognition Faculty* (2031-2035)

Pencapaian program kerja kerja fakultas syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah Tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan dalam meningkatkan kinerja sinergi Tri Dharma PT untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio penelitidan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidispliner dan kolaboratif untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa pada jurnal dan buku bereputasi, mendapat banyak sitasi, serta paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah laboratorium sosial Program Studi untuk meningkatkan daya saing nasional. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan daya saing nasional

4. Tahap *Islamic Law Research* (2036-2040)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU pada tahap ini adalah Tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan dalam meningkatkan kinerja sinergi Tri Dharma PT untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi, multidispliner dan kolaboratif untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa pada jurnal dan buku bereputasi, mendapat banyak sitasi, serta paten/hak atas kekayaan intelektual (haki) di tingkat nasional untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah laboratorium sosial Program Studi untuk mendapat pengakuan regional. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) pengabdian kepada masyarakat untuk mendapat pengakuan regional dan internasional.

H. SARANA PRASARANA

1. Tahap *Good Faculty Government* (2021-2025)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU adalah terwujudnya dokumen perencanaan pengadaan sarana dan prasana kampus yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi. Adanya dokumen kepemilikan dan penggunaan lahan. Mempunyai hak milik. Luaslahan lebih dari 300.000m2 lahan digunakan untuk kegiatan pendidikan. Tersedianya kecukupan dan mutu prasarana pembelajaran yang dikelola kerja Fakultas Syariah : prasarana akademik (kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi) dan prasarana non-akademik (fasilitas pengembangan minat, bakat, dan kesejahteraan). Terdokumentasikan kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e- library*. Bahan pustaka tersebut meliputi : buku teks, jurnal Internasional dan Jurnal nasional terakreditasi dan *prosiding*. Tersedianya sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk aspek: pengembangan dan pencatatan, penetapan penggunaan,keamanan dan keselamatan penggunaan, dan pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan.

2. Tahap Competitive *Advantages Faculty*(2026-2030)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU adalah terwujudnya sarana dan prasana kampus yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sebagai peningkatan kinerja di bidang sarpras. Pemanfaatan sarana koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e-library* sebagai upaya peningkatan kinerja. Pendayagunaan sistem pengelolaan prasarana dan sarana sebagai upaya peningkatan kinerja, berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan.

3. Tahap *Global Recognition Faculty* (2031-2035)

Pencapaian program kerja fakultas syariah UIN SAIZU adalah peningkatan daya saing di bidang sarana prasarana kampus untuk mendapatkan pengakuan di tingkat nasional. Penggunaan lahan untuk meningkatkan daya saing dalam melaksanakan kebijakan kepemilikan lahan kegiatan pendidikan. Adanya pengakuan daya saing tingkat nasional di bidang sarana pembelajaran. Pengakuan daya saing tingkat nasional dalam koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e- library*. Pengakuan daya saing dalam tingkat nasional terhadap sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan.

4. Tahap *Islamic Law Research* (2036-2040)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU adalah terimplementasikannya dokumen perencanaan sarana prasarana kampus untuk mendapatkan pengakuan di tingkat internasional. Penggunaan kebijakan kepemilikan lahan kegiatan pendidikan untuk mendapatkan pengakuan internasional. Adanya pengakuan daya saing tingkat internasional di bidang sarana pembelajaran. Pengakuan daya saing tingkat internasional dalam koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e-library*. Pengakuan daya saing dalam tingkat internasional sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan.

I. KEUANGAN

1. Tahap *Good Faculty Government* (2021-2025)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU adalah tersedianya dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk peningkatan tata kelolayang baik. Tersedianya mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik. Terpenuhinya standar minimal pedoman guna mewujudkan tata kelola yang baik.

Tersedianya pedoman penetapan pembiayaan mahasiswa dan sumber dana lain dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik. Tersedianya kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa berprestasi dan kurang mampu untuk meningkatkan tata kelola pembiayaan pendidikan. Tersedianya sistem pengendali internal guna mendukung tata kelola keuangan yang baik dan mendapatkan status pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).

2. Tahap Competitive *Advantages Faculty*(2026-2030)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU adalah penggunaan mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal guna mengkatkan kinerja Terpenuhinya dom di atas standar minimal guna meningkatkan kinerja. Penggunaan pedoman penetapan pembiayaan mahasiswa dan sumber dana lain dalam rangka meningkatkan kinerja. Penggunaan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa berprestasi dan kurang mampu untuk meningkatkan kinerja bidang pembiayaan pendidikan. Penerapan sistem pengendali internal guna meningkatkan kinerja keuangan sehingga mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

3. Tahap Global *Recognition Faculty* (2031-2035)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU adalah Penggunaan dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk peningkatan daya saingnasional. Penggunaan mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal guna meningkatkan daya saing. Terpenuhinya dom di atas standar minimal guna meningkatkan daya saing nasional. Penggunaan pedoman penetapan pembiayaan mahasiswa dan sumber dana lain dalam rangka meningkatkan daya saing nasional. Penggunaan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa berprestasi dan kurang mampu untuk meningkatkan daya saing. Mewujudkan sistem pengendali internal sebagai rujukan PTKI secara nasional.

4. Tahap *Islamic Law Research* (2036-2040)

Pencapaian program kerja Fakultas Syariah UIN SAIZU adalah Penggunaan dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan pengakuan internasional. Penggunaan mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal guna mendapatkan pengakuan internasional. Terpenuhinya pedoman di atas standar minimal guna mendapatkan pengakuan internasional. Penggunaan pedoman penetapan pembiayaan mahasiswa dan sumber dana lain dalam rangka meningkatkan kinerja. Penggunaan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa berprestasi dan kurang mampu untuk mendapatkan pengakuan internasional. Mewujudkan sistem pengendali internal sebagai rujukan secara global.

BAB 8

PENUTUP

Demikian Rencana Pengembangan Induk (RIP) Fakultas Syariah UIN SAIZU disusun untuk menuju Fakultas terkemuka dan kompetitif di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan danteknologi. RIP FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU ini menyusun rencana pengembangan dengan jangka waktu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2040. Untuk mencapai predikat Fakultas Unggul di tingkat nasional menuju rekognisi internasional atas kinerja pendidikan suatu perguruan tinggi diukur dengan : pencapaian visi misi yang terukur, tata kelola yang baik, jaringan kerjasama yang meningkat, mahasiswa dan alumni yang berkualitas, sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif, pembelajaran dan suasana akademik yang kondusif,penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung pengembangan IPTEK, sarana dan prasarana yang memadai serta pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan.

Setiap tahap perkembangan FAKULTAS SYARIAH yang telah disusun di atas memperhatikan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan BAN PT. RIP FAKULTAS SYARIAH 2021-2040 nantinya berfungsi sebagai pedoman dan panduan dalam penyusunan Rencana Strategis bagi Fakultas, Jurusan atau Program Studi serta semua unit/lembaga di UIN SAIZU, sehingga akan terdapat keselarasan antara Renstra Universitas dengan Fakultas, Jurusan atau Program Studi serta semua unit/lembaga.